

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian teks ulasan dan eksplanasi berbasis berpikir tingkat tinggi pada siswa kelas XI SMA Sultan Iskandar Muda Medan yang dikemukakan sebelumnya, diuraikan sebagai berikut:

1) Proses pengembangan instrumen penilaian berbasis HOTS pada materi teks ulasan dan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Sultan Iskandar Muda Medan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

- a. Studi pendahuluan dalam penelitian ini mencakup beberapa hal: penelitian dan pengumpulan informasi pendahuluan, salah satunya adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dalam penelitian pengembangan ini dimulai dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan siswa kelas XI SMA berjumlah 38 siswa dan 2 guru bahasa Indonesia SMA Sultan Iskandar Muda Medan. Hasil kebutuhan tersebut sebagai berikut: sebagian guru bahasa Indonesia SMA Sultan Iskandar Muda (50%) menyatakan mengenal instrumen penilaian teks ulasan dan eksplanasi berbasis higher order thinking skills (HOTS) yang dikembangkan sedangkan 38 siswa atau 94% dari jumlah keseluruhan siswa menyatakan belum mengenal instrumen penilaian teks ulasan dan eksplanasi berbasis higher order thinking skills (HOTS) yang dikembangkan. Semua guru dan siswa (100%)

menyatakan belum pernah menggunakan instrumen penilaian teks ulasan dan eksplanasi berbasis higher order thinking skills (HOTS) yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Semua guru (100%) menyatakan memerlukan instrumen penilaian teks ulasan dan eksplanasi berbasis HOTS yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan 94% siswa menyatakan memerlukan instrumen penilaian teks ulasan dan eksplanasi berbasis HOTS yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

b. Pengembangan produk awal dimulai dengan menyiapkan sampul instrumen penilaian ulasan dan eksplanasi berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS), kata pengantar, daftar isi, pengelompokan KI, KD, dan indikator dengan aspek penilaian. Kegiatan di dalam instrumen penilaian berbasis Higher Order Thinking Skills ini terdiri dari 45 soal pilihan berganda dan 5 soal uraian berisi pemetaan KI, KD, dan indikator, materi, serta penskoran, kunci jawaban, dan daftar pustaka.

c. Validasi ahli materi dan ahli evaluasi, revisi produk, uji coba, penilaian dan saran guru bahasa Indonesia dan siswa, revisi, hingga produk valid dan layak digunakan untuk pembelajaran.

2) Kualitas pengembangan instrumen penilaian berbasis HOTS pada materi teks ulasan dan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Sultan Iskandar Muda Medan memenuhi syarat dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan ahli materi, ahli evaluasi, penilaian guru bahasa Indonesia dan respon siswa. Produk diketahui layak digunakan setelah menggunakan analisis kevalidan produk dengan menggunakan rumus Sugiyono, kemudian klasifikasi Skor dalam bentuk persentase ditafsirkan dengan kalimat kualitatif produk dikatakan layak digunakan apabila mencapai Skor dengan kriteria "baik" dan Skor dengan kriteria "sangat baik" dengan catatan "tanpa ada revisi". Tingkat kelayakan instrumen penilaian berbasis HOTS berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan :

- a. Validasi ahli materi setelah digabungkan dengan ahli materi 1 dan 2 pada penilaian kelayakan isi berada pada kriteria sangat baik (92%), kelayakan penyajian berada pada kriteria sangat baik (97,5%) dan kelayakan bahasa berada pada kriteria sangat baik (91.6%) dan faktor lainnya dipengaruhi oleh beberapa hal: keadalaman materi dan penggunaan kalimat ada beberapa yang kurang efektif.
- b. validasi ahli evaluasi setelah digabungkan dengan ahli evaluasi I dan 2 pada penilaian validasi instrumen pilihan ganda berada pada kriteria sangat baik (92.3%), pada penilaian validasi instrumen penilaian uraian berada pada kriteria sangat baik (92.2%) faktor lainnya dipengaruhi oleh beberapa kisi-kisi yang belum di perjelas dan pengecoh jawaban.
- c. Hasil angket tanggapan guru terhadap instrumen penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills* menurut guru rata-rata sebesar 93.7% pada

kategori sangat baik faktor lainnya dipengaruhi oleh penggunaan tanda baca dan kekurangan ilustrasi atau gambar.

5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

a. Implikasi terhadap Perencanaan dan Pengembangan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen pemlaian berbasis *Higher Order Thinking Skills* dapat mengukur dimensi pengetahuan siswa. Ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dengan menggunakan instrumen penilaian berbasis Higher Order Thinking Skills lebih tepat diterapkan dalam pembelajaran sehingga guru dapat mengevaluasi lebih lanjut kelebihan dan kekurangan pembelajaran. Guru dapat mempersiapkan perencanaan dan pengembangan pembelajaran untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia kedepannya.

Desain instrumen penilaian berbasis Higher Order Thinking Skills dalam pembelajaran disusun dengan struktur yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran 'bertumpu pada hasil belajar yang harus dicapai Oleh siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sebelum pembelajaran dimulai, disiplin belajar siswa harus diperhatikan agar pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

b. Implikasi terhadap Peran Guru

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut, perlu dilakukan publikasi terhadap penelitian ini agar instrumen penilaian berbasis *Higher Order Thinking*

Skills lebih dikenal Oleh para guru. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan model pembelajaran kepada para guru, terutama pelatihan tentang pengembangan instrumen penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills*. Hal ini perlu dilakukan agar para guru mengetahui esensi dari evaluasi pembelajaran dan dapat mengaplikasikan instrumen penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills* di dalam proses pembelajaran di kelas dan pembelajaran lainnya.

Instrumen penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills* merupakan alat penilaian yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Alat menuntut siswa untuk aktif dalam berpikir, mencari solusi dan informasi tentang masalah yang disajikan. Dalam proses berpikir tersebut, guru dapat mempersiapkan siswa dalam melakukan pengumpulan informasi dan menguji informasi yang diperoleh sebelum mengevaluasi kemampuan berpikir setiap siswa dengan menggunakan instrumen penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills*.

5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Peserta didik diharapkan dapat termotivasi mengerjakan setiap soal yang dikerjakan, sehingga peserta didik merasa tertantang untuk kembali mengerjakan soal-soal berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dapat ditingkatkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang membuat mereka berpikir lebih mendalam.

- b. Guru harus lebih kreatif dalam menciptakan instrumen penilaian berbasis berpikir tingkat tinggi. Berinovasi untuk mengembangkan instrumen penilaian yang berkualitas dan efektif, sehingga guru dapat mengetahui peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Guru dapat membimbing serta memfasilitaskan anak didiknya dalam belajar dan mengembangkan kemampuan berpikirnya.
- c. Bagi sekolah, memberikan fasilitas berupa bank-bank soal yang sudah teruji kelayakannya, sehingga soal yang dibuat dapat memberi umpanbalik terhadap proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai rujukan dan masukan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, instrumen penilaian berpikir tingkat tinggi dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan materi lain sehingga membuat peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi.